

## LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KEPUTUSAN INVESTASI GEN Z PADA LKNB SYARIAH

Yenny April Yanti<sup>1\*</sup>, Idayanti<sup>2</sup>, Muhammad Fadilah<sup>3</sup>, Nur Fitri Hidayanti<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Mataram<sup>1,2,3</sup>

[yennyapriyanti1@gmail.com](mailto:yennyapriyanti1@gmail.com), [idayanti.gili@gmail.com](mailto:idayanti.gili@gmail.com), [fadilahrada10@gmail.com](mailto:fadilahrada10@gmail.com)

[nurfitri.hidayanti90@gmail.com](mailto:nurfitri.hidayanti90@gmail.com)

Received: 02-06-2025

Revised: 08-06-2025

Approved: 16-06-2025

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran literasi keuangan syariah dalam memengaruhi keputusan investasi Generasi Z, dengan fokus pada preferensi terhadap lembaga keuangan non-bank syariah (LFNBS). Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research yang dipadukan dengan integrative literature review, guna menyintesis berbagai temuan ilmiah dari basis data seperti Google Scholar, Scispace, DOAJ, dan Scopus selama periode 2015–2024. Seleksi literatur dilakukan secara sistematis menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat, seperti relevansi topik, kualitas metodologi, serta konteks keuangan syariah dan karakteristik Generasi Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi berdampak signifikan terhadap peningkatan minat investasi, loyalitas, dan kepercayaan Generasi Z terhadap LFNBS. Literasi ini memperkuat pengambilan keputusan yang rasional serta mendorong kebiasaan keuangan jangka panjang seperti menabung, berinvestasi di instrumen syariah, dan partisipasi aktif dalam pasar modal syariah. Temuan juga mengindikasikan pentingnya tata kelola LFNBS yang transparan dan akuntabel dalam membangun kredibilitas lembaga. Studi ini merekomendasikan kolaborasi multisektor dalam merancang program literasi keuangan syariah yang kontekstual, adaptif terhadap karakter digital Generasi Z, serta berorientasi pada inklusi dan stabilitas keuangan Islam.

**Kata Kunci:** Literasi, Investasi, Generasi Z, LKNBS, Inklusi

### PENDAHULUAN

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba, gharar, dan maisir, serta penerapan nilai keadilan dan transparansi dalam transaksi. Kemampuan ini semakin krusial dalam era ekonomi digital, khususnya bagi Generasi Z yang memiliki akses luas terhadap informasi keuangan namun belum tentu memahami prinsip syariah yang mendasarinya. Menurut (Nurrohmah & Purbayati, 2020), literasi keuangan syariah tidak hanya mencakup aspek pengetahuan terhadap produk keuangan syariah, tetapi juga sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Hardinawati et al., 2024) juga menekankan pentingnya literasi ini dalam membentuk keputusan investasi yang sesuai syariah.

Meskipun literasi keuangan syariah menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan investasi, beberapa studi menunjukkan bahwa tingkat literasi tersebut di kalangan Generasi Z masih tergolong rendah. (Sariah & Indra, 2024) menemukan bahwa faktor-faktor seperti pola komunikasi dalam keluarga, tingkat religiusitas, dan sosialisasi keuangan memengaruhi tingkat literasi keuangan syariah. Di sisi lain, (Abdillah & Adinugraha, 2024) menekankan bahwa gaya hidup konsumtif akibat paparan media sosial menjadi hambatan utama dalam pembentukan kebiasaan menabung dan perencanaan keuangan jangka panjang. (Haryanti & Azmi, 2023) juga

menemukan bahwa perilaku dan sikap keuangan berbasis syariah sangat memengaruhi keputusan investasi Generasi Z.

Dalam konteks investasi, literasi keuangan syariah terbukti berperan dalam mengarahkan preferensi Generasi Z terhadap instrumen keuangan yang sesuai prinsip syariah. Studi oleh (Selasi & Niswatun, 2025) menunjukkan adanya hubungan positif antara pemahaman prinsip keuangan syariah dan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, (Keuangan et al., 2024) mengidentifikasi pengaruh religiusitas dan faktor sosial sebagai elemen tambahan yang memperkuat hubungan antara literasi dan keputusan investasi. Pemahaman yang baik terhadap prinsip syariah mendorong Generasi Z untuk bersikap selektif dalam memilih instrumen investasi dan produk keuangan yang sesuai nilai agama. Namun, terdapat kesenjangan yang signifikan dalam literatur terkait pengaruh literasi keuangan syariah terhadap preferensi Generasi Z terhadap lembaga keuangan non-bank syariah (LFNBS). Sebagian besar studi lebih menitikberatkan pada perbankan syariah, sementara peran LFNBS seperti BMT, koperasi syariah, dan fintech syariah masih minim dieksplorasi. Padahal, menurut (Puspa & Sadiyah, 2024), optimalisasi peran LFNBS berpotensi meningkatkan inklusi keuangan syariah serta memperluas jangkauan pelayanan keuangan berbasis syariah kepada segmen muda. LFNBS juga lebih fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital, menjadikannya alternatif potensial bagi Generasi Z.

Masalah utama dalam penelitian ini terletak pada belum teridentifikasinya secara komprehensif bagaimana literasi keuangan syariah memengaruhi keputusan investasi Generasi Z terhadap LFNBS, serta bagaimana faktor seperti religiusitas, karakter digital, dan pengaruh sosial berperan sebagai variabel moderasi. Studi ini bertujuan mengisi kesenjangan tersebut melalui kajian literatur integratif dan sistematis. Beberapa literatur terbaru mendukung urgensi penelitian ini, seperti (Nur et al., 2024) yang menunjukkan efektivitas edukasi berbasis digital dalam meningkatkan minat terhadap fintech syariah, serta (Alizha et al., 2025) yang menyoroti efektivitas pendekatan gamifikasi dalam edukasi keuangan syariah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research dengan metode integrative literature review yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu terkait literasi keuangan syariah dan keputusan investasi Generasi Z, khususnya terhadap preferensi lembaga keuangan non-bank syariah (LFNBS). Pendekatan ini dipilih karena mampu menggabungkan bukti empiris dan keterkaitan teoritis secara sistematis, serta mengungkap celah (gap) literatur yang belum banyak dijelaskan dalam kajian sebelumnya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari database ilmiah terkemuka: Google Scholar, Scispace, DOAJ, dan Scopus. Kriteria inklusi meliputi artikel yang relevan dengan topik, diterbitkan antara tahun 2015–2024, tersedia dalam format full-text, dan melalui proses peer-review. Sementara itu, artikel yang hanya membahas perbankan syariah, tidak melalui review sejawat, atau ditulis dalam bahasa selain Indonesia dan Inggris dikecualikan dari kajian ini. Proses pencarian artikel dilakukan menggunakan kata kunci yang disusun sistematis dan dikombinasikan dengan operator Boolean (AND, OR), serta difilter berdasarkan tahun dan relevansi. Seleksi dilakukan dalam dua tahap: tahap awal melalui abstrak dan judul, kemudian tahap lanjut melalui pembacaan penuh (full-text).

Artikel yang lolos dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan tema, metode, dan temuan utama. Analisis data dilakukan dengan teknik sintesis tematik, yakni mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema-tema kunci, seperti dampak literasi keuangan syariah terhadap perilaku investasi dan preferensi terhadap LFNBS. Validitas hasil diperkuat dengan seleksi sistematis, kriteria inklusi-eksklusi ketat, dan triangulasi data. Untuk menjaga transparansi pelaporan, digunakan panduan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Literasi Keuangan Syariah sebagai Fondasi Keputusan Investasi Generasi Z**

Berdasarkan telaah literatur dari berbagai penelitian terkini, literasi keuangan Syariah memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan serta pengambilan keputusan investasi pada Generasi Z. Generasi yang tumbuh di era digital dengan akses informasi yang luas ini menunjukkan minat yang meningkat terhadap instrumen keuangan yang selaras dengan nilai-nilai agama (Sugiarti, 2023). Literasi keuangan Syariah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen edukasi, tetapi juga menjadi pendorong utama partisipasi aktif dalam investasi berbasis Syariah. Melalui literatur yang dikaji, ditemukan bahwa literasi ini membantu individu memahami risiko, potensi keuntungan, serta aspek kepatuhan terhadap prinsip Syariah, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan mereka dalam sektor keuangan Islam. Literasi keuangan yang memadai juga memperkuat daya kritis individu dalam menilai kesesuaian produk dengan prinsip-prinsip seperti bebas riba, gharar, dan berbasis profit-and-loss sharing.

Hasil studi kuantitatif yang telah dipublikasikan (Budiman, 2021) menunjukkan adanya korelasi positif signifikan antara tingkat literasi keuangan Syariah dengan keputusan investasi, terutama pada mahasiswa Ekonomi Syariah. Temuan ini konsisten dengan riset lain yang menegaskan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap instrumen keuangan Syariah, semakin besar kecenderungan untuk melakukan investasi sesuai prinsip Islam. Selain itu, pemahaman mendalam terhadap akad-akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan ijarah, serta produk pasar modal Syariah seperti sukuk dan saham syariah menjadi indikator penting dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi. Faktor religiusitas dan pengaruh media sosial sebagai kanal informasi juga secara signifikan memperkuat pengaruh literasi terhadap intensi investasi (Sariah & Indra, 2024).

Selain berdampak pada keputusan investasi, literasi keuangan Syariah juga berkontribusi pada perilaku keuangan jangka panjang, seperti kebiasaan menabung dan loyalitas terhadap lembaga keuangan Islam. Studi lain (Putri et al., 2025) menyatakan bahwa pemahaman prinsip Syariah meningkatkan kepercayaan publik terhadap bank syariah, terutama jika didukung oleh praktik tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan Syariah tidak hanya berdimensi individual, tetapi juga strategis dalam mendorong inklusi keuangan serta stabilitas sektor keuangan Islam. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan otoritas keuangan seperti OJK dan DSN-MUI diperlukan untuk merancang program literasi yang terstruktur dan berkelanjutan, guna meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam pasar modal Syariah dan pengembangan ekonomi Islam secara menyeluruh.

### **Preferensi Generasi Z terhadap Lembaga Keuangan Non-Bank Syariah (LFNBS)**

Literatur menunjukkan bahwa Generasi Z semakin menunjukkan preferensi terhadap lembaga keuangan Syariah non-bank yang didorong oleh faktor literasi keuangan, kenyamanan, dan keamanan layanan. Karakteristik generasi yang melek teknologi dan mengintegrasikan nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan mendorong keterbukaan terhadap inovasi keuangan Islam berbasis digital. Studi (Fadhil Rakhmad & Lisa Martiah Nila Puspita, 2024) mengungkapkan minat yang signifikan terhadap produk keuangan Syariah modern, termasuk bank digital Syariah dan instrumen investasi inovatif seperti Cash Waqf Linked Sukuk yang menggabungkan aspek sosial dan investasi berkelanjutan. Temuan ini menandai adanya pergeseran preferensi dari lembaga keuangan konvensional ke platform Syariah non-bank yang menawarkan kemudahan akses dan nilai tambah spiritual.

Kenyamanan dan keamanan yang disediakan oleh platform digital menjadi faktor dominan dalam tingkat keterlibatan Generasi Z dengan lembaga keuangan Syariah non-bank. Studi (Suhandi, 2023) menunjukkan bahwa meskipun religiusitas merupakan nilai penting, aspek tersebut tidak secara signifikan mempengaruhi preferensi dalam memilih lembaga keuangan. Sebaliknya, kemudahan akses melalui aplikasi mobile, keamanan transaksi digital, dan fitur pengelolaan keuangan menjadi daya tarik utama. Hal ini menegaskan pentingnya adaptasi teknologi dan kualitas layanan sebagai faktor kunci dalam menarik minat Generasi Z, terutama dalam persaingan pasar yang ketat. Untuk mempertahankan minat tersebut, literatur menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan Syariah dan penerapan tata kelola yang baik pada lembaga keuangan Syariah non-bank. Studi (Nasir et al., 2022) menggarisbawahi bahwa literasi keuangan yang kuat dan tata kelola yang transparan menjadi fondasi utama dalam membangun kepercayaan dan kepuasan pelanggan. Kepercayaan ini merupakan modal sosial vital untuk pertumbuhan lembaga keuangan Syariah non-bank dalam menghadapi persaingan dengan lembaga keuangan konvensional dan fintech. Oleh karena itu, pengembangan program edukasi keuangan yang relevan dan penguatan tata kelola akuntabel harus menjadi prioritas strategis agar lembaga tersebut dapat memenuhi kebutuhan unik dan dinamis Generasi Z.

### **Integrasi Literasi Keuangan Syariah dan Preferensi LFNBS dalam Keputusan Investasi**

Integrasi literasi keuangan Syariah dan preferensi terhadap LFNBS memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dalam konteks keuangan Islam. Studi (Selasi et al., 2024) menemukan korelasi positif antara tingkat literasi keuangan Islam yang tinggi dengan minat terhadap produk investasi sesuai prinsip Syariah, seperti sukuk, reksa dana Islam, layanan pegadaian Syariah, dan pembiayaan kendaraan berbasis Syariah. Contoh penelitian (Azri et al., 2024) menunjukkan bahwa peningkatan satu poin pada skor literasi keuangan meningkatkan kemungkinan memilih cicilan kendaraan berbasis Syariah sebesar 4,9%. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi sebagai faktor pendorong utama dalam pengambilan keputusan investasi yang etis dan sesuai prinsip Islam. Selain itu, pemahaman mendalam terhadap prinsip investasi Syariah sangat penting untuk memastikan keputusan investasi tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai nilai Islam. Investasi yang sesuai prinsip Syariah secara tegas melarang praktik riba (bunga), gharar (ketidakpastian

berlebihan), dan maysir (perjudian) (Fadhila et al., 2025). Pemahaman ini menjadi pedoman dalam memilih produk dengan struktur keuangan transparan dan risiko terkendali sesuai syariat. Oleh sebab itu, literasi keuangan Syariah mencakup pengetahuan instrumen dan kemampuan evaluasi kesesuaian produk dengan prinsip Islam, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Mengingat peranan penting literasi keuangan Syariah dalam pengambilan keputusan investasi, literatur merekomendasikan pengembangan program edukasi yang terstruktur dan menyoar kebutuhan masyarakat secara khusus. (Afa et al., 2023) menekankan bahwa inisiatif pendidikan yang meningkatkan pemahaman produk keuangan Syariah dapat mendorong partisipasi yang lebih luas di pasar keuangan Islam. Program edukasi ini harus meliputi mekanisme produk Syariah, tata kelola risiko, dan kepatuhan prinsip syariat. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan Syariah tidak hanya memperkuat kesadaran investasi sesuai agama, tetapi juga meningkatkan kepercayaan terhadap lembaga keuangan Syariah, mendukung pertumbuhan pasar keuangan Islam yang inklusif dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Bahwa literasi keuangan syariah berperan penting dalam memengaruhi keputusan investasi Generasi Z terhadap Lembaga Keuangan Non-Bank Syariah (LFNBS), seperti BMT, koperasi syariah, dan fintech syariah. Pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan maisir, serta kesadaran terhadap nilai transparansi dan keadilan, mendorong Generasi Z untuk lebih selektif dan rasional dalam memilih instrumen serta lembaga investasi yang sesuai dengan ajaran Islam. Tingkat literasi yang tinggi juga berkorelasi positif dengan loyalitas dan minat berkelanjutan dalam investasi berbasis syariah. Preferensi Generasi Z terhadap LFNBS diperkuat oleh kemudahan akses digital, keamanan layanan, dan keterkaitan nilai spiritual, sementara religiusitas dan faktor sosial menjadi variabel moderasi yang memperkuat pengaruh tersebut. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi strategis antar pemangku kepentingan untuk mengembangkan program literasi keuangan syariah yang adaptif terhadap karakter digital Generasi Z guna meningkatkan inklusi dan stabilitas keuangan syariah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, R., & Adinugraha, H. H. (2024). *Perilaku Konsumtif dan Media Sosial Gen Z terhadap Minat Menabung di Dompot Digital*. 2(4), 452–466.
- Afa, A. N., Sabrina, R., Nabila, A., & ... (2023). Analisis Besaran Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Peningkatan Taraf Ekonomi Pelaku Usaha Mikro. ... : *Jurnal Ekonomi Dan ...*, 2(1), 61–66.
- Alizha, D., Putri, A., Setiawan, H., Bisnis, A., & Publik, S. (2025). *Inovasi Edukasi Pasar Modal Sebagai Strategi Peningkatan Minat Investasi Generasi Z*. 4(2), 1466–1472.
- Azri, A. D., Rezki, M., & Purwanto, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Memilih Asuransi Syariah. *Dalwa Islamic Economic Studies*, 3(1), 153–169. <https://doi.org/10.38073/dies.v3i1.1514>
- Budiman, B. (2021). Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa Pada Jurusan Ekonomi Syariah Di Rangkasbitung. *Aksioma Al-Musaqoh*, 4(2), 72–90.
- Fadhil Rakhmad, & Lisa Martiah Nila Puspita. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimum Investasi Terhadap Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk Pada Generasi Z. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(7), 5893–5903.

- <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i7.3969>
- Fadhila, A. F., Wahyuningsih, E., Cili, N., Rinaldi, A., Sulistiyowati, E., Susanti, S. T., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Surakarta, U. M., Yani, J. A., Kartasura, K., Sukoharjo, K., & Tengah, J. (2025). *Prinsip – Prinsip Ekonomi Islam dalam Perspektif IPTEKS*.
- Hardinawati, L. U., Jember, U., Fathorrazi, M., Jember, U., & Jember, U. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi di Reksadana Syariah*. 6(2).
- Haryanti, P., & Azmi, M. F. (2023). Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Fintech Syari'ah Mahasiswa Gen Z. *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 259–272. <https://doi.org/10.51339/iqtis.v5i2.1260>
- Kuangan, L., Risiko, P., & Religiusitas, D. A. N. (2024). *Literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas terhadap minat investasi di pasar modal syariah*. 10(November), 128–133.
- Nasir, M., Safaruddin, S., Rauzana, R., & Prihatin, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, dan Kepatuhan Syariah Dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 7(1), 39–50. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v7i1.1335>
- Nur, A., Ekonomi, A., Islam, U., & Bangsa, B. (2024). *Inovasi Fintech Syariah dalam Pembiayaan Mikro : Solusi Digital untuk Pemberdayaan Ekonomi*.
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>
- Puspa, D. A., & Sadiyah, M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Digital Marketing dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Generasi Z pada Bank Syariah*. 3(1), 25–43.
- Putri, T. M., Jatnika, D., Islam, P. E., Padjadjaran, U., Syariah, P., Sosial, P., & Syariah, L. K. (2025). *Issn : 3025-9495*. 16(2).
- Sariah, & Indra. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah, Layanan Digital M-Banking Terhadap Keputusan Menabung Gen Z. Studi Kasus Nasabah BSI Jabodetabek. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 158–170. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.328>
- Selasi, D., & Niswaton, L. (2025). *Pengaruh Minat Berinvestasi pada Generasi Anak Muda di Pasar Modal Syariah*. 1.
- Selasi, D., Nurpitasari, S., & Saputri, M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Syariah Ekonomi Syariah , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Universitas Islam Bunga Bangsa minat investasi di pasar modal syariah . Dengan memahami sejauh mana literasi keuangan*. 2.
- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah : Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta. *JIEI : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 766–772. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991DOI:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991>
- Suhandi, A. (2023). Strategi Fundraising Dan Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahik Pada Lembaga Filantropi Baznas Kabupaten Kuningan. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 1(1), 44–55. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i1.22>